



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PEMBELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP KEPRIBADIAN SISWA KELAS X DI MA ISLAMIC CENTRE CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
islam (S.pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**MUAMAR
NIM: 58440818**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembukaan undng-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut pendidikan merupakan faktor yang menentukan.

Menurut pasal 31 UUD 1945 mengamatkan bahwa (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Karena pendidikan, manusia akan memperoleh arah dan tujuan hidupnya, disamping itu pendidikan akan membawa kepada derajat kemanusiaannya. Secara terinci tujuan yang ingin dicapai oleh Pendidikan Nasional seperti tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

“Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan tugas dari tanggung jawab yang cukup berat, karena tujuan-tujuan itu harus dijabarkan lebih jauh lagi ke dalam jenis dan jenjang pendidikan yang terinci dan disusun ke dalam sebuah kurikulum yang akan menjadi landasan kerjanya serta dilaksanakan



atau dijabarkan kedalam bidang studi mata pelajaran. Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan generasi bangsa agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain yang maju. Menurut Handerson yang dikutip oleh Moh Surya (1996: 4), pendidikan diartikan sebagai suatu hasil interaksi individu dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial, sejak lahir sampai akhir hayatnya

Untuk melaksanakan tujuan-tujuan tersebut secara formal merupakan salah satu tugas sekolah yang paling menonjol ialah pembelajaran siswa. Dalam pelaksanaan tugas ini terdapat pesan yang hakiki ialah siswa dapat belajar dengan baik, siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien supaya tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini guru menjadi faktor yang menentukan Untuk membantu tercapai tujuan pendidikan tersebut disamping keterampilan dan pengetahuan yang ia miliki, ada juga hal yang penting pada guru yaitu, kepribadian yang dimiliki oleh guru yang membantu tercapainya tujuan pendidikan, karena bagaimanapun dalam hal pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi terutama sistem dari sekolah dan siswa tersebut. dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai kompetensi diantaranya profesional seorang guru, kepribadian, jiwa sosial dan pedagogik seorang guru. profesional dalam bidangnya masing-masing terutama bidang mata pelajaran sosiologi . guru yang profesional adalah mereka yang mempunyai honorarium untuk tugas dan profesinya, karena keahliannya, yang diperoleh atas penguasaan cabang ilmu. Jadi status



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sebagai profesional diraih karena penguasaan atas suatu cabang ilmu. (Aris Suherman,2007:175-176)

Guru yang profesional pada pelajaran sosiologi cenderung akan selalu mengajar sesuai dengan bidangnya dan tidak dapat dipisahkan. Disamping keprofesionalan guru juga harus mempunyai kepribadian yang baik sebagai contoh untuk mendidik siswa-siswi di sekolah, Sedangkan kepribadian menurut Samsyu Yusuf (2007:4-5) yang mengutip dari Allport adalah organisasi yang dinamis dalam diri individu tentang sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian yang unik dalam lingkungannya. Jadi proses perkembangan kepribadian siswa ditentukan oleh banyak faktor yang berpengaruh pada kepribadian seseorang, salah satunya adalah sekolah, guru, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor itu saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam kehidupan seseorang. Kepribadian yang dimiliki oleh seseorang itu mencerminkan watak, karakteristik, norma, budi pekerti serta sifat yang khas pada seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

kedudukannya sebagai guru akan membatasi kebebasannya dan dapat pula membatasi pergaulannya karena dirinya sadar bahwa statusnya sebagai guru bukan hanya di sekolah tetapi dimanapun guru berada. oleh karena itu untuk membentuk kepribadian siswa dalam pembelajaran sosiologi di sekolah, guru mempunyai peranan dalam proses belajar mengajar dalam kelas dan dalam informal, dalam situasi formal guru dapat mendidik dan mengajar anak dan harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan siswa. sebagai dasar teori guru mengajar, menggambarkan tentang bagaimana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hidup di lingkungan sosial dan dapat dilihat pada prakteknya di lingkungan sekitar (S. Nasution,2009:92). Guru juga harus mempunyai jiwa sosial untuk mengajarkan ke anak didiknya bersosialisasi karena sosialisasi adalah proses individu belajar bertingkah laku, kebiasaan serta kebudayaan-kebudayaan lainnya di sekolah dan di masyarakat. Moh Ali, (2002:9) Untuk lebih mempermudah guru mengajarkan melalui pembelajaran sosiologi yang dalam hal ini dijelaskan pengertian sosiologi adalah ilmu yang paling mudah dari ilmu ilmu sosial yang mudah dipaahami observasi dan klasifikasi yang sistematis bukan pada kekuasaan dan spekulasi.(Amirudin Ram,2006: 15) .

Menurut (Dani Haryanto 2011:5) yang mengutip dari pendapatnya Emile Durkheim Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial, yakni fakta yang mengandung cara bertindak, berfikir, berperasaan yang berada diluar individu dimana fakta-fakta tersebut memiliki kekuatan untuk mengendalikan individu.

Jadi pembelajaran sosiologi bisa dijadikan dasar bagi interaksi sosial di sekolah dan di masyarakat yang antara lain hubungan antara berbagai unsur di sekolah baik di sekolah maupun dimasyarakat. Karena menurut Nasution (2010: 15-16) fungsi sekolah:

1. Sekolah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan.
2. Sekolah memberikan keterampilan dasar.
3. Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib.
4. Sekolah menyediakan tenaga pembangunan.
5. Sekolah membantu memecakan masalah-masalah sosial.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Sekolah membentuk manusia yang sosial

7. Sekolah merupakan alat mentransformasi kebudayaan

Dari fungsi-fungsi diatas diharapkan akan mempengaruhi pola pikir siswa dan secara bertahap akan membentuk kepribadian siswa yang lebih baik sesuai dengan pendidikan nasional. tetapi masi saja yang kurang konsistennya seorang guru dalam menjalankan ke empat komponen diantaranya guru masi telat masuk jam belajar, tidak ditegur siswa yang mengeluarkan baju, sehingga sebagian kecil siswa kurang sopan terhadap guru, adanya siswa yang ribut dalam kegiatan belajar mengajar proses. Jadi perkembangan kepribadian belum sesuai yang diharapkan. Dari sala satu contoh diatas bahwa peneliti menyadari betapa pentingnya pembelajaran sosiologi yang harus diterapkan oleh para siswa.

MA ISLAMIC CENTRE di jalan Tuparev Cirebon terdapat guru-guru yang profesional, berkepribadian baik serta mempunyai kompetensi pengajaran yang baik, terutama dalam pengembangan perilaku peserta didik. Kendakti demikian masih ditemukan perilaku siswa yang kurang baik diantaranya (1). Masih banyak dijumpai perilaku siswa yang kurang sopan pada dan teman-teman siswa. (2) Masih dijumpai sebagian siswa yang kurang tertib, dan suasana kurang kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung. Realitas diatas mendorong penulis untuk lebih jauh melakukan penelitian terutama menyangkut mengapa ada kecenderungan siswa berperilaku kurang sopan.oleh karena itu persoalan penelitian ini adalah mencari seberapa besar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

“Pengaruh Pembelajaran Sosiologi Terhadap Kepribadian Siswa di MA ISLAMIC CENTRE CIREBON”.

B. RUMUSAN MASALA

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah yang digunakan untuk penelitian ini adalah Sosiologi Pendidikan

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *field research* yaitu penelitian terjun langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian dengan teknik observasi wawancara dan angket

c. Jenis masalah

Jenis masalah yang timbul dalam penelitian adalah : **Adakah Pengaruh Pembelajaran Sosiologi Terhadap Kepribadian Siswa di MA ISLAMIC CENTRE CIREBON ?**

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menghadapi permasalahan maka penulis membatasi penelitian dalam :

- a. Pelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang biasa kita alami di kehidupan sehari-hari dan juga pelajaran sosiologi tidak hanya terdiri dari: proses pembelajaran, evaluasi belajar, dan hasil belajar. sementara kepribadian siswa di pengaruhi oleh berbagai variabel lain, seperti tingkat IQ, faktor keluarga, sekolah dan lingkungan.



- b. Cakupan masalah tersebut tidak mungkin dibahas keseluruhan, sehingga pembahasan dibatasi pada bentuk-bentuk metode yang diterapkan guru sosiologi untuk membentuk kepribadian agar siswa siswa mempunyai kepribadian yang baik dalam kehidupannya.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pembelajaran sosiologi ?
2. Bagaimana kepribadian siswa dengan adanya pembelajaran sosiologi ?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian siswa?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendapatkan data tentang bagaimana pembelajaran sosiologi
2. Mendapatkan data tentang seberapa banyak perubahan kepribadian siswa
3. Mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian siswa

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam komponen belajar mengajar yang berlangsung merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalam komponen itu terdapat tiga aspek yang saling aktif untuk mengajar dan peserta didik yang sedang belajar, guru yang mengajar harus menguasai isi atau materi yang akan diajarkan dan siswa yang belajar dikelas, itu akan terjadi proses belajar mengajar yang baik tanpa ada salah satunya tidak akan ada proses belajar mengajar. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta situasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

belajar mengajar yang efektif. Belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dan lingkungan. Menurut (Mukhamad Ali,2004:14) yang mengutip dari pendapat Kimble, sifat perubahan kepribadian atau perilaku dalam belajar relatif permanen, dengan demikian proses dan hasil belajar dapat diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama. Dengan demikian adanya proses belajar mengajar sosiologi diharapkan dapat membawa perubahan pada siswa sehingga mempunyai kepribadian yang positif.

Adapun metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi
4. Metode pemberian tugas

Berkaitan dengan pelajaran sosiologi siswa diharapkan mengerti dan mengamalkan apa yang diajarkan pada guru baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat untuk bersikap baik dan berkepribadian yang mampu menjadi panutan pada teman-temannya khususnya umumnya pada semuanya.

Seperti yang dikemukakan oleh Siti Waridah dkk (1999:05) sebagai berikut: Tujuan pengajaran sosiologi untuk mengembangkan sikap perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi perbedaan-perbedaan di masyarakat, kebudayaan dan situasi sosial serta berbagai masalah yang ditemui sehari-hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jadi dari pemaparan diatas tadi bahwa pembelajaran sosiologi untuk mengetahui kejadian-kejadian yang ada dimasyarakat dan untuk mempersiapkan anak didik untuk mampu mengatasi masalah yang ada pada diri sendiri dan masyarakat, juga berpartisipasi dalam dinamika masyarakat dengan demikian akan timbul kepribadian dalam proses pendewasaan pada siswa itu merupakan sasaran dari tujuan studi pembelajaran yang menjelaskan gejala-gejala dan masalah- masalah sosial yakni sosiologi

Menurut Juntika (2005:3) yang mengutip oleh Derlega, Winstead, dan Jones mengemukakan kepribadian sebagai sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten.

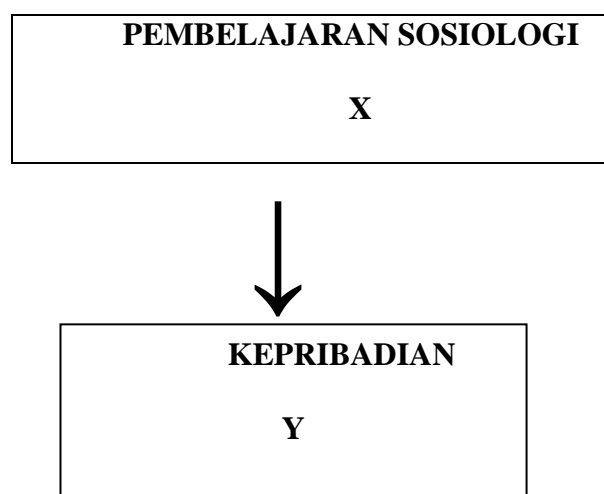
Jadi kepribadian yang baik mencerminkan kehidupan yang harmonis, saling menghormati dan menghargai. Keadaan seperti ini merupakan salah satu tujuan dari mata pelajaran sosiologi yang mengajarkan agar siswa berkepribadian yang baik, sebagai mana dikemukakan oleh Siti Waridah, dkk (1999:5) bahwa: Pengajaran sosiologi dewasa ini mempunyai fungsi

1. menanamkan kesadaran dan pemahaman tentang kemajuan masyarakat dan budaya,serta adanya perbedaan perbedaan situasi sosial(kedudukan dan peran sosial) yang mempengaruhi sikap dan perilaku sosial warga masyarakat tertentu.
2. mengembangkan sikap saling menghargai dan memupuk sikap solidaritas untuk mempercayai keteraturan dalam masyarakat, menuju kepada terbentuknya masyarakat yang madani di Indonesia. Pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hakekatnya semua bidang pelajaran mempunyai kesulitan kesulitan dan khusus pada pelajaran sosiologi itu mempunyai kesulitan diantaranya (1) bervariasinya kadar kemampuan yang di miliki oleh siswa (2) faktor keluarga yang kurang mendukungannya untuk belajar (3) lingkungan masyarakat yang kurang baik,yang cenderung membuat siswa masuk pada pergaulan kerana negatif yang merugikan diri dan menurunya prestasi dalam belajarnya.(4) kondisi fisik yang dimiliki oleh siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema di bawah ini.



E. Langkah-langkah Penelitian

Mengenai langkah-langkah penulis tempuh didalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sumber Data
 - a. Data Teoritik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Yaitu kumpulan teori dan buku-buku yang membahas beberappermasalahan yang terkait dengan beberapa hal yang akan dibahas di dalam skripsi.

b. Data Lapangan

Data lapangan diperoleh dari hasil observasi wawancara dan di lapangan yaitu di MA ISLAMIC CENTRE Kabupaten Cirebon.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi menurut Suharsini Arikunto (1993:103) adalah “Keseluruhan obyek penelitian”. Yaitu siswa kelas X MA ISLAMIC CENTRE Kabupaten Cirebon sebanyak 120 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Populasi ini sebagai dasar untuk mengetahui pepribadian siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi. Pengambilan sampel menurut Suharsini Arikunto (2010:35) apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka sampel diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. dari pengambilan tersebut maka peneliti mengambil 25% dari 120 siswa kelas X MA ISLAMIC CENTRE CIREBON, maka didapat jumlah sampel sebanyak 30 siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, penulis akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. observasi

Menurut Kartini Kartono (1996:157) observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosiologi dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara objektif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam pengamatan penulis untuk mengetahui letak dan kondisi umum tentang MA ISLAMIC CENTRE Cirebon

b. Wawancara

Metode interview dikenal dengan istilah wawancara menurut Suharsini Arikunto (1992:128) bahwa interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) memperoleh informasi dari terwawancara. Jadi penulisan mewawancarai seorang guru sosiologi untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran sosiologi dan kepribadian siswa di MA ISLAMIC CENTRE CIREBON.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi



atau hal-hal yang diketahui (Suharsini Arikunto,1992:139)

angket

ini digunakan untuk mengangkat data tentang pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian siswa. Membuat butir- butir soal

terdiri dari empat jawaban yaitu a,b,c,dan d. Dengan 20 soal yang benar mendapat nilai satu, yang salah mendapat nilai nol.

Skor seluruhnya adalah jawaban benar dibagi dua.

4. Tehnik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan tehnik analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

a. Menggunakan Logika

Untuk jenis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisa dengan menggunakan logika.

b. Analisis Kualitatif,

yaitu: metode analisis yang menggunakan hasil angket yang disebar kemudian dianalisis data. Biasanya analisis ini diterangkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Prosentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Responden

100%= Bilangan Konstan

Dan data untuk melakukan penafsiran hasil perhitungan angket dengan rumus statistik prosentase dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

100% : Seluruhnya atau istimewa

90-99%: Hampir seluruhnya atau baik sekali

60-89%: Sebagian besar atau baik

51-59%: Lebih setengahnya atau cukup

40-50%: Hampir setengahnya atau kurang baik

10-39%: Sebagian kecil atau tidak baik

1-9% : Sedikit sekali

0% : Tidak sama sekali

- c. Analisis Kuantitatif yaitu: Suatu analisis data dengan menggunakan rumus dalam bentuk angka yang menggunakan alat statistik. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X (pengaruh pembelajaran sosiologi) dan variabel Y (kepribadian siswa). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor variabel Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N= jumlah responden / sampel (Ridwan, 2007 : 138).

d. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, Suharsimi Arikunto (2006 : 168) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat keandalan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Untuk mengukur validitas itu dapat dilakukan dengan mencari korelasi antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* ,yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Tingkat Validitas

N = Banyaknya guru

$\sum X$ = jumlah skor X



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

$\sum X$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan tabel “r”

Product Moment : $df = N - nr$, pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r > r_{table}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $r < r_{table}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid , maka dilihat kriteria mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 :tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 :cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 :rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 :sangat rendah

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Suharsimi Arikunto,2006:178)

Perhitungan reliabilitas angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat evaluasi dapat dipakai dua kali pengukuran gejala yang sama, dan hasil pengumpul data. Untuk menentukan instrumen, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

$$\left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

R1 = realibilitas instrumen

K = banyaknya butir soal

Ob² = varians tiap butir soal

Ot² = varians total

e.) Uji korelasi

Analisis ini menggunakan rumus statistik produk moment untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

$$\Sigma Y^2 = \text{Jumlah kuadrat total (Anas Sudijono, 2007 : 138)}.$$

Kemudian hasil perhitungan korelasi tersebut dapat dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Besarnya “r’ Product moment ()	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi, korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup tinggi
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi atau sangat kuat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

f). Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus t tes atau **thitung** sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Ridwan,2007 : 139})$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = banyaknya responden, dengan kriteria sebagai berikut :

jika \geq , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian di MA Islamic Centre Cirebon .

Jika $<$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian di MA Islamic Centre Cirebon

Sedangkan untuk menentukan berapa besar pengaruh sosiologi dengan kepribadian siswa di MA ISLAMIC CENTRE Cirebon. maka rumus yang digunakan adalah koefisien determinasi : $Kd = r^2 \times 100\%$

Dimana :

r^2 = Hasil koefisien korelasi product moment

100% = Bilangan tetap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Hipotesis Statisti

Hipotesis adalah tiap pertanyaan tentang satu hal yang bersifat sementara yang belum di buktikan secara empirik. Suatu hipotesis bila terbukti benar maka akan menjadi fakta.

Hipotesis dalam bentuk kalimat :

HO = Tidak terdapat suatu terdapat pengaruh pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian di MA Islamic Centre Cirebon

Hi = Terdapat suatu . terdapat pengaruh pembelajaran sosiologi terhadap kepribadian di MA Islamic Centre Cirebon

Hipotesis dalam bentuk statistik adalah :

HO = $r = 0$ (Tidak berarti)

Hi = $r \neq 0$ (Berarti)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Akhmadi. 1997 *starategi belajar mengajar*, Pustaka Setia Bandung.
- Agus Irianto, 2010 *Statistik, Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Kencana pranada media grup, Jakarta
- Ali Mukhamad, 2002 *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 1998 *.Prosedur Penelitian*, Suatu pendekatan praktik. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ashari, Hafi. 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Bandung : Usaha Nasional.
- Amirudin ram dan Tita sobari 1996 *Sosiologi jilid 1*
- Anas, Sudijono. 1999 . *Metode Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*, Andi Offset Jogjakarta
- Blog.dederosyada.com/wp.../*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. ppt.,
- Darmayati Zuchdi. 2008. *Humanisasi Pendidikan*, Bumi Aksara Jakarta.
- Hamza B. Uno. 2009. *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Bumi Aksara Bandung.
- Heriyanto. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bumi aksara jakarta.
- [Http://Sosiologismakabtegal.blogspot.com/2009/11](http://Sosiologismakabtegal.blogspot.com/2009/11)
- Howard S Friedman 2006 *Kepribadian*
- Kartini Kartono, 1992. *Patologi Sosial*, Jakarta Rajawali
- Mahmud, 2012. *Sosiologi pendidikan* CV Pustaka setia Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Masidjo, Ignatius. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius

Masdudi 2009 *Studi Masyarakat Indonesia*, AL tarbiyah pres, STAIN Cirebon.

Martinis, Yamin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Gaung Persada pers Jakarta.

Moh Surya. 2003. *Psikologi Konseling*. Pustaka Bani Quraisy Bandung

Peter Lauster. 2008. *Tes Kepribadian*, Bumi Aksara Jakarta

Samsu Yusuf 2007 *Teori Kepribadian* remaja rosdakarya bandung

Syamsudin Abdullah. 1997. *Agama dan Masyarakat*, logos wacana ilmu jakarta.

Tri Yanto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, bumi aksara bandung

William j. goode 2004 *Sosiologi Keluarga* bumi aksara jakarta.